

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan pinjaman bank atau kredit di Indonesia senantiasa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dianggap wajar karena Indonesia sebagai negara berkembang memerlukan pembangunan di segala bidang yang ada di masyarakat. Sebagian besar masyarakat memiliki kemampuan finansial yang terbatas, sehingga mendorong mereka untuk melakukan pinjaman dalam bentuk kredit, guna memenuhi kebutuhan finansial mereka.

Disini perbankan sebagai lembaga keuangan berperan penting sebagai penyedia pemenuhan kebutuhan dalam sistem perekonomian, sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan yang beraktifitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito yang kemudian dana yang terkumpul disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa, kepercayaan dari semua pihak yang terkait adalah hal sangat penting baik, bagi pemilik dan pengelola bank maupun masyarakat sebagai pengguna jasa bank.

Salah satu ukuran keberhasilan suatu bank adalah keberhasilannya dalam mengelola kredit yang diberikan. Hal ini mengingat kredit merupakan porsi terbesar

dari aset sebuah bank. Hingga kini aset produktif yang sangat diandalkan oleh suatu bank dalam menghasilkan pendapatan adalah kredit.

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Bank Nagari membagi kredit konsumennya menjadi 9 produk yakni : : Kredit Rekening Koran(KRK),Kredit Modal Kerja Kontraktor(KMKK), Kredit Modal Kerja MultiGuna(KMKMG), Kredit Usaha Kecil Informal(KUKI), Kredit Investasi MultiGuna(KIMG), Kredit Personal, Kredit kepada TKI(KK-TKI), KPR Multi Guna(KPR-MG), dan Kredit Kepada BPR (KK-BPR).

Dari sembilan produk ini, kredit personal merupakan salah satu jenis kredit yang cukup banyak diminati masyarakat. Hal ini disebabkan karena prosedurnya lebih mudah, yaitu kredit yang diambil berdasarkan pengalihan gaji bersih pegawai dengan ketentuan yang diberikan oleh pihak bank. Apalagi kredit personal merupakan kredit yang tidak perlu agunan yang cukup besar, hanya dengan melampirkan SK pengangkatan pertama, SK pangkat/gaji terakhir, daftar gaji pada instansi, SK Kenaikan Gaji Berkala, dan Kartu Taspen. Oleh karena dalam pengembalian kredit cukup dengan memotong gaji yang tiap bulan masuk pada tabungan Bank Nagari, jadi konsumen tidak terlalu sulit untuk menyetor kredit tiap bulan secara tunai.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis akan mengulas lebih lanjut dan menguraikannya dalam bentuk laporan magang dengan judul **“Prosedur Pemberian Kredit Personal pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi ?
2. Faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam pemberian kredit personal kepada nasabah ?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

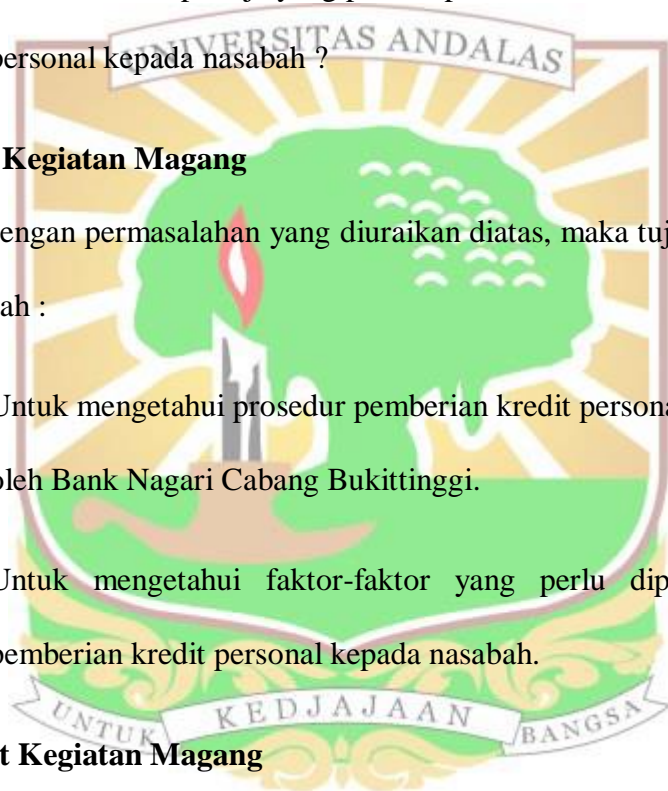
Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan diatas, maka tujuan dari kegiatan magang ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit personal yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pemberian kredit personal kepada nasabah.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang di peroleh dari kegiatan magang ini yaitu :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program akuntansi di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



2. Memperoleh gambaran mengenai bagaimana dunia kerja dibidang perkreditan pada khususnya serta dibidang perbankan pada umumnya.
3. Menerapkan ilmu yang dapat didapat dan mengaplikasikannya dalam dunia kerja, serta sebagai sarana perbandingan antara teori yang dipelajari dibangku perkuliahan dengan praktek dilapangan.
4. Diharapkan pula hasil kegiatan magang ini, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber masukan Bank Nagari Cabang Bukittinggi, untuk lebih mengoptimalkan kinerja dibidang perkreditannya, sesuai dengan teori teori yang telah di pelajari dibangku perkuliahan.

1.5 Metode Magang

1. Objek Magang

Kegiatan magang dilakukan pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi dengan ruang lingkup terfokus pada prosedur pemberian kredit personal.

2. Metode Magang

Metode magang yang saya lakukan adalah datang langsung ke tempat magang setiap hari kerja. Saya melakukan apa yang di instruksikan oleh pembimbing magang. Sambil melakukan pekerjaan yang di instruksikan, saya melakukan tanya jawab kepada pembimbing magang. Selain itu, saya juga langsung memperhatikan prosedur pemberian kredit personal yang terjadi di Bank Nagari Cabang Bukittinggi.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini, penulis memilih tempat magang pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi. Magang dilakukan Selama 40 hari kerja pada tanggal 02 Januari 2019 s.d 28 Februari 2019.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang ini dibagi menjadi lima Bab yang terdiri dari :

BAB I : Merupakan pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bagian, yaitu : latar belakang pelaksanaan magang, perumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat kegiatan magang, metode magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II : Menguraikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan kredit yang meliputi gambaran kredit.

BAB III : Menggambarkan tentang sejarah ringkas bank, visi dan misi dari pendirian bank, program dan struktur organisasi serta bentuk aktifitas atau kegiatan magang. Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil yang di peroleh selama magang.

BAB IV : Menguraikan tentang Prosedur Pemberian Kredit Personal Bank Nagari Cabang Bukittinggi Sumatera Barat. Yang berisikan mengenai hasil yang diperoleh dari kegiatan selama magang yang terdiri dari gambaran umum pemberian kredit personal, jaminan dengan pengikatan, asuransi, prosedur pemberian kredit, persyaratan serta ketentuan kredit personal, dan akuntansi kreditnya.

BAB V : Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran atas kegiatan magang yang penulis lakukan.

